



## STUDI LITERATUR: PENGARUH MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR UNTUK PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Sonia Junitha<sup>\*1</sup>, Lenggogeni<sup>2</sup>, Santoso Sri Handoyo<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta

<sup>3</sup>Program Studi D4 Teknologi Rekayasa Konstruksi Bangunan Gedung, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta

\*Corresponding author: [soniajunitha\\_1503619026@mhs.unj.ac.id](mailto:soniajunitha_1503619026@mhs.unj.ac.id)

### ABSTRACT

*The use of video-based learning media in the context of education has been a major focus in recent years. This article aims to present a literature review on the impact of video-based learning media on student learning outcomes in vocational schools. This literature study involves the search and analysis of 10 relevant scientific articles on the topic. The literature review highlights the importance of using video-based learning media to enhance student learning outcomes in vocational schools. Video-based learning media offer various advantages that can facilitate the learning process, including clear visualization, conceptual clarity, and high interactivity. Through the use of video-based learning media, students can more easily understand complex subject matter and gain a more engaging and interactive learning experience. Furthermore, the article emphasizes the importance of using appropriate research methods to investigate this topic. The most commonly applied method found in the articles is quantitative experimental research. The results of this literature study indicate that the use of video-based learning media significantly contributes to improving student learning outcomes in vocational schools. To determine whether there is a relationship between the use of video-based media and student learning outcomes in vocational schools, t-tests and independent samples tests can be conducted. Through the t-test if the value of  $t_{count} > t_{table}$  with a significance level of  $\alpha = 0.05$ , it can be concluded that there is a relationship between the use of video-based media and learning outcomes. Similarly, through independent samples tests, if the p-value (2-tailed)  $< 0.05$ , it can be concluded that the use of video-based media has a significant influence on learning outcomes. Improvement in learning outcomes through the use of video as a learning medium can be observed through a comparison of mean scores. Additionally, the high level of effectiveness of video can enhance student learning outcomes. In conclusion, this article suggests that the use of video-based learning media has a positive impact on student learning outcomes in vocational schools. Therefore, it is recommended to continue enhancing the implementation of video-based learning media in the educational context, supported by supportive policies and adequate training for educators. This will contribute to improving the quality of teaching and learning outcomes for students in vocational schools.*

**Keywords:** Learning Media, Learning outcomes, Video-based Learning, Vocational School



## ABSTRAK

Penggunaan media video pembelajaran dalam konteks pendidikan telah menjadi perhatian utama dalam beberapa tahun terakhir. Artikel ini bertujuan untuk menyajikan tinjauan literatur tentang pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah menengah kejuruan. Studi literatur ini melibatkan pencarian dan analisis 10 (sepuluh) artikel ilmiah yang relevan dengan topik tersebut. Studi literatur ini menyoroti pentingnya penggunaan media video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah menengah kejuruan. Media video pembelajaran menawarkan berbagai keunggulan yang dapat memfasilitasi proses pembelajaran, termasuk visualisasi yang jelas, kejelasan konsep, dan interaktivitas yang tinggi. Melalui penggunaan media video pembelajaran, peserta didik dapat lebih mudah memahami materi pelajaran yang kompleks dan memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Selain itu, artikel ini menyoroti pentingnya penggunaan metode yang tepat untuk meneliti topik ini. Contoh yang paling banyak diaplikasikan dalam artikel yang ditemukan adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis eksperimen. Hasil dari studi literatur ini menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran secara signifikan berkontribusi pada peningkatan hasil belajar peserta didik di sekolah menengah kejuruan. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara penggunaan media video dengan hasil belajar peserta didik di SMK dapat diamati melalui uji-t dan uji independent samples test. Melalui uji-t jika nilai thitung > t tabel dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan media video dengan hasil belajar. Dan melalui uji independent samples test jika nilai sig. (2-tailed) < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Peningkatan hasil belajar melalui penggunaan video sebagai media pembelajaran dapat dilihat dari perbandingan rata-rata skor. Selain itu, tingkat efektivitas video yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Artikel ini menyimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah menengah kejuruan. Oleh karena itu, disarankan agar penerapan media video pembelajaran dalam konteks pendidikan terus ditingkatkan dan didukung dengan kebijakan yang mendukung serta pelatihan yang memadai bagi para pendidik. Hal ini akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik di sekolah menengah kejuruan.

**Kata Kunci :** Hasil Belajar, Media Pembelajaran, Sekolah Menengah Kejuruan, Video Pembelajaran



## PENDAHULUAN

Media memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah menengah kejuruan (SMK). SMK dikenal sebagai lembaga pendidikan yang mempersiapkan peserta didiknya untuk langsung bekerja di kejuruan yang sesuai dengan minat dan bakatnya (Ahmad Zainuri Fachri et al., 2021). Dalam lingkungan pendidikan yang penuh dengan kegiatan praktik, penggunaan media yang tepat menjadi hal yang tidak dapat diabaikan. Pemilihan media yang sesuai akan membantu mendukung pembelajaran yang efektif dan meningkatkan pemahaman serta penerapan praktek peserta didik (Purnomo & Ristadi, 2017).

Dalam era teknologi informasi saat ini, tersedia berbagai macam media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik (Wibisono et al., 2017). Salah satu jenis media yang telah banyak digunakan dan diminati adalah media video. Media video memiliki kemampuan untuk menyajikan informasi, menjelaskan proses, dan dapat mengajarkan konsep yang kompleks (Akmalia & Suhartono, 2021). Keberagaman konten video yang tersedia juga memberikan fleksibilitas dalam memilih materi yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan pembelajaran di SMK.

Media video sebagai alat bantu pembelajaran telah mendapatkan popularitas yang signifikan di kalangan guru dan peserta didik. Penggunaan video sebagai media pembelajaran memberikan manfaat dan kemudahan dalam proses pembelajaran bagi peserta didik dan guru. Peserta didik dapat dengan mudah memahami materi pelajaran karena mereka dapat mengakses video pembelajaran kapan pun dan di mana pun. Hal ini mengurangi kebutuhan guru untuk menjelaskan materi berulang-ulang, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. (Wahyudi et al., 2021).

Video pembelajaran juga berperan sebagai pendukung dan alat bantu bagi guru untuk mendorong peserta didik menjadi lebih mandiri dalam proses pembelajaran. (Susanti et al., 2021). Penggunaan media video dalam pembelajaran dapat memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang diajarkan di SMK. Oleh karena itu, peneliti melakukan studi yang lebih mendalam untuk menggali pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar peserta didik di SMK.

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan tinjauan komprehensif tentang penggunaan media video dalam pembelajaran dan dampaknya terhadap hasil belajar peserta didik di SMK. Melalui



kajian literatur yang mendalam, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang potensi dan manfaat penggunaan media video dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik SMK.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review* yaitu mengumpulkan materi yang diperoleh dari penelitian sebelumnya mengenai pemaafaatan media pembelajaran. Tahapan pertama yaitu memilih topik bahasan. Selanjutnya dilakukan penentuan kata kunci untuk mencari referensi jurnal yang sesuai. Dan beberapa metode referensi di *google scholar*. Kata kunci yang dicari dalam pencarian tersebut adalah “hasil belajar, media pembelajaran, sekolah menengah kejuruan, dan video pembelajaran”. Ada 10 (sepuluh) artikel dengan Bahasa Indonesia yang telah terpilih berdasarkan topik yang akan dibahas dengan kriteria yang sesuai. Dan topik dengan kriteria yang sesuai dalam studi literatur ini adalah *Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Untuk Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan*.

Dalam penelitian ini, terdapat dua pembahasan yang mencakup:

1. Deskripsi Jurnal  
Isi dalam deskripsi jurnal mencakup tentang apa saja yang dilakukan penulis pada jurnal tersebut. Data yang akan dikumpulkan yaitu populasi, tempat, serta metode penelitian yang diterapkan oleh penulis. Data tersebut lalu dituangkan dalam penjelasan singkat dan ditempatkan dalam tabel.
2. Pengaruh Video Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik  
Dari 10 (sepuluh) artikel yang diambil akan direviu apakah penggunaan video efektif pada hasil belajar peserta didik setelah diberi media pembelajaran berupa video. Setelah itu dituangkan dalam satu penjelasan yang singkat dan dimasukkan dalam sebuah tabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Video Sebagai Media Pembelajaran

Berdasarkan penjelasan dalam metode yang dipakai, berikut adalah tabel deskripsi jurnal:

**Tabel 1.** Deskripsi video sebagai media pembelajaran beberapa artikel penelitian.



No.	Sumber	Deskripsi
1.	Fikri et al. (2021)	Pada penelitian ini Fikri dan lainnya meneliti siswa kelas X jurusan teknik pemesinan SMK Negeri 1 Bukittinggi yang berjumlah 85 orang dengan metode penelitian kuantitatif.
2.	Dinata (2013)	Pada penelitian ini Dinata meneliti siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan berjumlah 64 siswa di SMKN 1 SEYEGAN dengan metode penelitian R&D (Research & Development).
3.	Susanti et al., (2021)	Pada penelitian ini Susanti dan lainnya meneliti siswa kelas X TPM yang berjumlah 58 siswa di SMK Negeri 5 Padang dengan metode penelitian kuantitatif jenis eksperimen.
4.	Wahyudi et al., (2021)	Pada penelitian ini Wahyudi dan lainnya meneliti siswa kelas X dan XII Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di SMK Negeri 1 Rambah Samo dengan metode penelitian kuantitatif jenis quasi eksperimental.
5.	Hutapea & Purba, (2017)	Pada penelitian ini Hutapea & Purba meneliti siswa kelas X SMK di SMK Negeri 8 Medan dengan metode penelitian kuantitatif jenis quasi eksperimental.
6.	Fabiela Roezanda & Suhartini, (2020)	Pada penelitian ini Fabiela & Suhartini meneliti pengaruh media video terhadap hasil belajar siswa smk tata busana dengan

		metode penelitian literature review.
7.	Hidayat et al., (2019)	Pada penelitian ini Hidayat dan lainnya meneliti siswa kelas X TPU 9 di SMKN 12 Bandung dengan metode penelitian kuantitatif jenis Pre-Experimen Design.
8.	Alfani & Satria, (2021)	Pada penelitian ini Alfani & Satria meneliti peserta didik kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Kader Bangsa Palembang dengan metode penelitian kuantitatif jenis eksperimen.
9.	Habibie et al., (2022)	Pada penelitian ini Habibie dan lainnya meneliti siswa kelas XI TP-A dan XI TP-B di SMK Negeri 1 Padang dengan metode penelitian kuantitatif jenis experimental reseach.
10.	Affandi, Ahmad, (2021)	Pada penelitian ini Affandi meneliti siswa kelas XI Teknik Komputer dan Jaringan di siswa kelas XI Teknik Komputer dan Jaringan dengan metode penelitian kuantitatif jenis eksperimen.

Menurut penjelasan dari deskripsi pada **Tabel 1** di atas, terdapat 8 dari 10 artikel yang ditulis menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis eksperimen. Sedangkan dua artikel lainnya menggunakan metode R&D



(*Research & Development*) dan metode penelitian literature review.

### B. Pengaruh Video Terhadap Peningkatan Hasil Belajar

Berikut adalah tabel yang menjelaskan perubahan hasil belajar yang menggunakan video pembelajaran dan yang tidak menggunakan video pembelajaran dari beberapa jurnal yang diambil.

**Tabel 2.** Hasil belajar dari jurnal relevan

No.	Sumber	Keterangan
1.	Fikri et al. (2021)	Berdasarkan analisis data yang dilakukan pada 65 responden, ditemukan korelasi (r) sebesar rhitung 0.580 dan rtabel 0.244 dengan kriteria rhitung > rtabel atau $0.580 > 0.244$ dan nilai thitung > ttabel ( $4.9393 > 1.296$ ) dengan $\alpha = 0.05$ maka $H_0$ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan media pembelajaran video dengan hasil belajar dasar perancangan teknik mesin pada siswa kelas X Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Bukittinggi.
2.	Dinata (2013)	Media pembelajaran video tutorial efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran menggambar dengan AutoCAD. Rata-rata skor post-test untuk soal praktek

		menggambar adalah 76.094, sedangkan pada soal pilihan ganda adalah 82.812. Angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata skor pre-test, yaitu 54.375 untuk soal praktek menggambar dan 48.438 untuk soal pilihan ganda.
3.	Susanti et al., (2021)	Hasil analisis data dengan bantuan SPSS dari uji independent samples test nilai sig.(2 tailed) sebesar 0,002. Karena sig. (2-tailed < 0,05) jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video tutorial memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Gambar Teknik Mesin.
4.	Wahyudi et al., (2021)	Untuk pengujian hasil posttest diperoleh thitung > ttabel ( $2,132 > 2,052$ ) pada $\alpha = 0,05$ dengan dk=27, yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok control. Jadi hasil belajar kelompok eksperimen yang menggunakan media video pembelajaran lebih baik dari pada hasil belajar di kelas kontrol yang menerapkan media power point.
No.	Sumber	Keterangan
5.	Hutapea & Purba, (2017)	Hasil uji hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 8,07, sedangkan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5%



		dengan jumlah sampel $n = 68$ adalah sebesar 1,67. Jadi $t_{hit} > t_{tab}$ ( $8,07 > 1,67$ ) dan dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis video Terhadap Hasil Belajar Mengait pada siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 8 Medan.
6.	Fabiela Roczanda & Suhartini, (2020)	Dalam identifikasi hasil belajar siswa menggunakan media video pelajaran disimpulkan bahwa penggunaannya terbukti lebih efektif. Hal ini terbukti dengan efektivitas rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 86,24% termasuk kedalam kategori efektivitas yang tinggi.
7.	Hidayat et al., (2019)	Hasil pretes diperoleh sebesar 26,09 dan hasil post test yaitu 55,63. N-gain, diperoleh nilai 0,40 yang masuk dalam kategori sedang. Hasil uji t menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi garis dan konstruksi geometris.
8.	Alfani & Satria, (2021)	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa hipotesis $H_a$ dapat diterima, yang ditunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ( $30,53 > 1,721$ ). Dapat disimpulkan bahwa terdapat terdapat pengaruh

		penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik materi sepak bola di Sekolah Menengah Kejuruan Kader Bangsa Palembang.
9.	Habibie et al., (2022)	Berdasarkan hasil setelah pengujian, rata-rata prestasi belajar siswa kelas kontrol adalah 74,03 dan data-rata hasil belajar dari peserta didik kelas eksperimen adalah 81,30. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan video tutorial berdampak baik terhadap perkembangan nilai belajar siswa.
10.	Affandi, Ahmad, (2021)	Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap hasil belajar siswa, maka diperoleh suatu nilai sig(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar model discovery learning berbasis video interaktif lebih baik dari proses pembelajaran sebelumnya.

Menurut penjelasan dari deskripsi pada **Tabel 2** di atas, Terdapat 5 artikel yang mengambil kesimpulan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh video terhadap hasil belajar. Artikel pertama yang disusun oleh Fikri menjelaskan bahwa jika hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0.05$ , maka  $H_a$  akan diterima. Dalam konteks ini, hal tersebut menunjukkan adanya hubungan antara penggunaan media video dengan



hasil belajar. Namun, jika artikel menggunakan uji independent samples test seperti pada artikel nomor 3 dan 10, jika hasil sig. (2-tailed < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video memiliki pengaruh terhadap hasil belajar.

Dari artikel no. 2 dan 9, kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan media video dengan hasil belajar adalah dengan menggunakan perbandingan rata-rata skor. Jika terdapat peningkatan skor antara sebelum dan sesudah perlakuan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Selain itu, pada artikel nomor 6, dijelaskan bahwa dalam penelitian tersebut diperoleh efektivitas rata-rata sebesar 86,24% dalam penggunaan media video. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media video memiliki tingkat efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan hasil belajar.

## KESIMPULAN

Setelah melakukan studi literatur dari sepuluh artikel yang diambil, didapat hasil sebagai berikut:

1. Hubungan antara penggunaan media video dengan hasil belajar peserta

didik di SMK dapat diamati melalui beberapa indikator. Pertama, melalui uji-t, apabila nilai thitung > ttabel dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan media video dengan hasil belajar.

2. Hubungan juga dapat diamati melalui uji independent samples test, jika nilai sig. (2-tailed) < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar.
3. Untuk mengetahui apakah video dapat meningkatkan hasil belajar, dapat dilihat dari perbandingan rata-rata skor. Selain itu, tingkat efektivitas video yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
4. Berdasarkan kesimpulan dari 10 artikel, terlihat bahwa penggunaan video memiliki dampak yang positif terhadap hasil belajar.

## SARAN

Harapannya dari penelitian ini adalah mendorong penelitian yang lebih mendalam mengenai penggunaan media video bagi peserta didik SMK. Dengan menerapkan media video seperti YouTube, TikTok, atau media lainnya, diharapkan memberikan akses yang lebih luas bagi peserta didik. Selain itu, diharapkan juga





dapat mengembangkan lebih banyak materi SMK yang dapat disampaikan melalui media video untuk mendukung proses pembelajaran peserta didik SMK. Penelitian ini diharapkan menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan yang lebih baik dan teliti dalam memahami fenomena yang terkait.

#### DAFTAR PUSTAKA

Affandi, Ahmad, E. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Interaktif Menggunakan Aplikasi Adobe Premiere Pro Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan SMK Negeri 2 Surabaya Di Era Pandemi. *Jurnal IT-EDU*, 05(02), 638.

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/it-edu/article/view/41553>  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/it-edu/article/download/41553/35758>

Ahmad Zainuri Fachri, Hamidillah Ajie, & Vina Oktaviani. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis Kelas X Smk Negeri 40 Jakarta. *PINTER: Jurnal Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer*,

5(2), 50–55.  
<https://doi.org/10.21009/pinter.5.2.8>

Akmalia, R., & Suhartono, B. (2021). The Effectiveness of Making Video Tutorials in Improving Strengthening Luring Learning in Vocational High School of Gelora Pancasila Pengajaran in Academic Year 2020 / 2021. *Dharmawangsa: International Journals of The Social Science, Education and Humanitie*, 146–155.

Alfani, R., & Satria, M. H. (2021). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Materi Sepak Bola Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan Kesehatan Kader Bangsa Palembang. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 14(2), 130–141.

<https://doi.org/10.33557/jedukasi.v14i2.1583>

Dinata, Y. N. (2013). *PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK N 1 SEYEGAN PADA MATA PELAJARAN MENGGAMBAR DENGAN AUTOCAD*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Fabiela Roezanda, A., & Suhartini, R.



- (2020). Pengaruh Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Tata Busana. *E-Journal Universitas Negeri Surabaya*, 6(2), 1–7. <http://repository.uinjambi.ac.id/6088/>
- Fikri, M., Erizon, N., Mulyadi, R., & Sari, D. Y. (2021). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Dasar Perancangan Teknik Mesin Siswa Kelas X Jurusan Teknik Pemesinan Smk Negeri 1 Bukittinggi. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 3(3), 50–57. <https://doi.org/10.24036/vomek.v3i3>. 208
- Habibie, S. R., Yufrizal, Y., Purwantono, P., & Nurdin, H. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Cnc Di Smk Negeri 1 Padang. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 4(3), 67–72. <https://doi.org/10.24036/vomek.v4i3>. 404
- Hidayat, D., Wiharna, O., & Yayat, Y. (2019). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Garis Dan Konstruksi Geometris. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 5(2), 163. <https://doi.org/10.17509/jmee.v5i2.15> 183
- Hutapea, F., & Purba, N. A. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Mengait Pada Siswa Tata Busana Smk Negeri 8 Medan. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 17(1), 58–66. <https://doi.org/10.24114/jptk.v17i1.4814>
- Purnomo, F. U., & Ristadi, F. A. (2017). Pengembangan Video Tutorial Untuk Pembelajaran Gambar Manufaktur SMK Kelas XI. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 5(1), 41–46. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/mesin/article/view/6781>
- Susanti, S., Ambiyar, A., Nurdin, H., & Nabawi, R. A. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Mesin Di Smk Negeri 5 Padang. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 3(3), 38–44. <https://doi.org/10.24036/vomek.v3i3>. 218
- Wahyudi, S., Astuti, A., & Harahap, Y. M. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 1 Rambah Samo



Dalam Mata Pelajaran Sistem  
Komputer Kelas X Teknik Komputer  
Dan Jaringan. *Journal of Ict  
Applications and System*, 1(1), 14–22.  
<https://doi.org/10.56313/jictas.v1i1.1>  
1

Wibisono, W., Dyah, C., & Indrawati, S.  
(2017). The Effectiveness of  
Archiving Simulation Video in  
Vocational High School. *Jurnal  
Pendidikan Vokasi*, 7(2), 203–213.